

## **ABSTRAK**

### **Persepsi UMK Terhadap Pentingnya Sertifikasi Halal di Tempat Wisata Religi Makam Syaikhona Kholil Bangkalan**

Sertifikasi halal merupakan syarat untuk memperoleh label halal pada kemasan produk yang diproduksi. Adanya sertifikasi halal bertujuan untuk menjamin kehalalan pada suatu produk serta memberikan kepastian hukum bagi para konsumen, khususnya konsumen muslim. Namun, meski demikian sertifikasi halal ini masih belum dilaksanakan dengan baik oleh para pelaku UMK di tempat wisata religi Makam Syaikhona Kholil Bangkalan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi UMK di tempat wisata religi Makam Syaikhona Kholil Bangkalan terhadap pentingnya sertifikasi halal, serta menganalisis faktor penghambat dalam melakukan sertifikasi halal.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi yang bersifat analisis deskriptif. Untuk mendapatkan data primer diperoleh peneliti dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, skripsi maupun web.

Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebanyak 9 atau 63% informan berpersepsi bahwa sertifikasi halal tidak penting, dan hanya 6 atau 37% informan berpersepsi bahwa sertifikasi halal penting. Sedangkan faktor penghambat yang dialami UMK di tempat wisata religi Makam Syaikhona Kholil Bangkalan untuk melakukan sertifikasi halal yaitu minimnya informasi yang diperoleh sebanyak 12 atau 80% informan baru mendapatkan informasi terkait sertifikasi halal dari peneliti, dan hanya 3 atau 20% mendapatkan informasi dari orang lain.

**Kata Kunci: Sertifikasi Halal, Persepsi, UMK Wisata Religi Makam Syaikhona Kholil Bangkalan**

## **ABSTRACT**

### *Perceptions of UMK on the Importance of Halal Certification in Religious Tourism Sites of the Tomb of Syaikhona Kholil Bangkalan*

*Halal certification is a requirement to obtain a halal label on the product packaging produced. The existence of halal certification aims to guarantee the halalness of a product and provide legal certainty for consumers, especially Muslim consumers. However, even so, this halal certification has not been implemented properly by UMK actors at the religious tourism site of the Syaikhona Kholil Bangkalan Cemetery. This study aims to analyze the perceptions of UMK at the religious tourism site of the Syaikhona Kholil Bangkalan Cemetery regarding the importance of halal certification, as well as analyze the inhibiting factors in carrying out halal certification.*

*This study used a qualitative research method with a descriptive analysis study approach. To obtain primary data, researchers obtained by observing, interviewing, and documenting. As for secondary data obtained from books, journals, theses and the web.*

*The results of this research show that as many as 9 or 63% of informants perceive that halal certification is not important, and only 6 or 37% of informants perceive that halal certification is important. Meanwhile, the inhibiting factors experienced by UMK at the religious tourism site of Syaikhona Kholil Bangkalan Cemetery to carry out halal certification were the lack of information obtained by 12 or 80% of new informants getting information related to halal certification from researchers, and only 3 or 20% getting information from other people.*

**Keywords:** *Halal Certification, Perception, Religious Tourism UMK of Syaikhona Kholil Bangkalan Cemetery*